

BAB III

METODE PENELITIAN

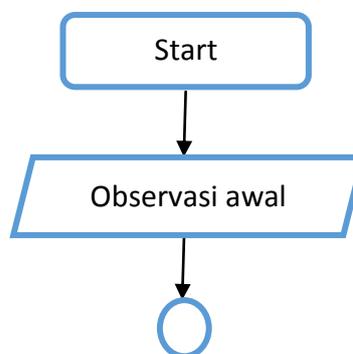
A. Lokasi dan Subjek Penelitian

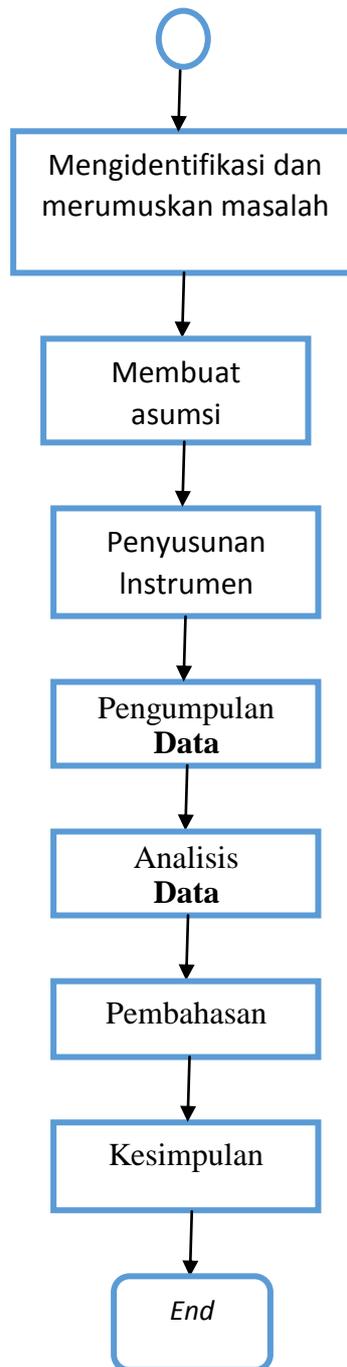
SMKN 1 Cikarang Pusat kabupaten Bekasi dijadikan sebagai lokasi penelitian karena SMKN 1 Cikarang Pusat menjadi salah satu sekolah penempatan pemenuhan guru SMK, program Dirjen SMK bekerja sama dengan Dirjen Dikti melalui program *talent scouting*. Sekolah tersebut juga termasuk dalam sekolah baru dan terletak di sekitar kawasan industri. Ketika penelitian ini dilakukan, SMKN 1 Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi baru berdiri tujuh tahun. Umumnya sekolah baru belum memiliki prasarana dan sarana sekolah yang memadai.

SMKN 1 Cikarang Pusat mempunyai 2 program keahlian yaitu Teknik Otomotif dan Teknik Elektro, dengan kompetensi Teknik Kendaraan Ringan dan Teknik Elektro Industri. Subjek yang akan diteliti adalah sarana dan prasarana Praktik Program Keahlian Teknik Mekanik Otomotif di SMKN 1 Cikarang Pusat kabupaten Bandung.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian digunakan supaya penelitian berjalan dengan lancar dan fokus serta menghindari dari melencengnya pembahasan, untuk itu penulis menggunakan alur penelitian. Alur penelitian disusun untuk memudahkan dalam mencapai tujuan penelitian, maka penulis menggambarkan alur penelitian pada gambar dibawah ini :





Gambar 3.1 Alur Penelitian

C. Metode Penelitian

Arikunto, S. (2013:203) menerangkan bahwa “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Melihat dari penjelasan diatas maka metode penelitian adalah suatu cara yang teratur

dengan menggunakan alat atau teknik tertentu untuk suatu kepentingan penelitian. Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif.

Ali, M & Ashori, M. (2014:42) menerangkan bahwa bahwa penelitian deskriptif bermaksud untuk mendeskripsikan/menggambarkan keberadaan fenomena berdasarkan data empiris. Penelitian deskriptif lebih mengkaji pada bentuk, aktifitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaanya dengan fenomena yang lain dan penelitian ini tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau perubahan pada variable-variabel, tetapi menggambarkan suatu kondisi yang sesuai dengan nyatanya.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan pengertian dari berbagai konsep yang digunakan dalam judul penelitian dan diharapkan tidak menyebabkan penafsiran yang berbeda. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Eksplorasi merupakan “penjelajahan bagian-bagian untuk memperoleh pengetahuan tentang keadaan” Purwadinata (1984:269)
2. Studi survei “studi survey dilakukan untuk menghimpun data dari subjek dalam jumlah besar dalam upaya memperoleh penjelasan tentang fenomena yang dihadapi” Ali, M. dan Asrori, M. (2014:42)
3. Sarana pendidikan yang dijelaskan oleh Arikunto, S (1987:6) adalah :
semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien.
4. Prasarana merupakan segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses pembelajaran (praktikum) dalam hal ini merupakan area praktik pekerjaan mesin otomotif, kelistrikan otomotif, chasis otomotif, sistem pemindah tenaga, dan ruang penyimpanan dan instruktur.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan dalam proses penelitian pada saat pengumpulan data dan disusun sesuai dengan kisi-kisi penelitian, hal tersebut sama dengan yang telah diungkapkan oleh Sugiyono (2012:102) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

F. Proses Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrument dalam penelitian ini berdasarkan pada peraturan menteri pendidikan nasional nomor 40 tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara akan disesuaikan dengan standar yang seharusnya.

Hasil dari observasi dan wawancara tersebut, yang nantinya akan menentukan sarana dan prasarana di SMKN 1 Cikarang Pusat. Kesesuaian dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 40 tahun 2008 tentang standar sarana dan prasarana sekolah menengah kejuruan/madrasah aliyah kejuruan telah terpenuhi atau belum..

G. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dari sumber data penelitian nantinya akan digunakan sebagai bahan pemecahan masalah penelitian. Peneliti terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data dan informasi yang berhubungan dengan objek penelitian. Data yang digunakan adalah data yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Marsyal (dalam Sugiyono, 1995) “*through observsion, the reseahcer learn about behavior and the meaning attached to those behavior*”. Sesuai pernyataan tersebut maka observasi akan sangat berguna dalam penelitian ini karena dalam pengumpulan data mengenai objek , aspek atau hal lainnya proses yang digunakan

akan relative lebih sederhana dalam mengukur atau menghitung dan mengklarifikasi.

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi langsung yang dilakukan di area kerja mesin/*tune up* SMKN 1 Cikarang Pusat untuk mengetahui secara langsung tata letak peralatan dan jumlah peralatan pada ruang praktik otomotif di SMKN 1 Cikarang Pusat.

2. Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2002) “*a meeting of two person to exchange information and idea through question and responses, resulting and communication and joint construction of meaning about a particular topic*”.

Pedoman wawancara disusun guna menghasilkan wawancara yang optimal dan efektif dalam penelitian, adapun bentuk-bentuk pertanyaan wawancara adalah sebagai berikut :

- Pertanyaan berstruktur
- Pertanyaan tak berstruktur
- Campuran

Wawancara ini mewancarai tiga narasumber yaitu kepala sekolah SMKN 1 Cikarang Pusat, kepala bengkel otomotif SMKN 1 Cikarang Pusat, dan guru bidang studi *tune up* di SMKN 1 Cikarang Pusat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang berkaitan erat dengan masalah yang sedang diteliti, dengan mengumpulkan sejumlah data yang mendukung terhadap penelitian yang dilakukan. Sugiyono. (2012:240), mengemukakan bahwa “dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang”.

H. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mengolah data yang sudah dikumpulkan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di SMKN 1 Cikarang Pusat selanjutnya diolah. Pengolahan data-data ini dimulai dengan pengecekan kelengkapan serta kejelasannya. Data yang sudah jelas, lengkap dan

benar kemudian data dipisah sesuai kategorinya. Kategori yang dimaksud adalah jika data berupa kalimat itu hasil wawancara, data berupa angka hasil penelitian dan data berupa foto ruang praktik otomotif ruangan *tune up engine*. Data-data itu kemudian dituangkan kedalam bentuk deskriptif data yaitu menceritakan atau menggambarkan semua keadaan ruang praktik otomotif /*tune up engine* disertakan dengan hasil dokumentasi yang penulis dapatkan.

Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini yaitu persentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

(Ali, M. 1982:269)

Dimana :

- % = Prosentase alternative jawaban
- F = Frekuensi alternative jawaban
- N = Jumlah responden

Setelah diketahui nilai prosentasenya, maka penafsiran terhadap data tersebut dapat dikonsultasikan pada kriteria penafsiran sebagai berikut :

Tabel 3.1
Interpretasi Prosentasi

No	Prosentase	Interpretasi
1	0%	Tidak ada
2	1% - 39%	Sebagian kecil
3	40% - 49%	Kurang dari setengahnya
4	50%	Setengahnya
5	51% - 75%	Lebih dari setengahnya
6	76% - 99%	Sebagian besar
7	100%	Seluruhnya

(Ali, M. 1982:269)